

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL PADA MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
TINJAUAN BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMK**

*Submit, 11-05-2022   Accepted, 22-05-2022   Publish, 22-05-2022*

**Asiyah<sup>1</sup>, Harun<sup>2</sup>, Mus Mujiono<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3</sup>

[asiyah@iainbengkulu.ac.id](mailto:asiyah@iainbengkulu.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pesan-pesan dalam buku teks PAI telah sesuai apa belum. Sehingga pesan-pesan itu tidak tersampaikan dalam membentuk karakter yang baik. Oleh karena itu, peneliti ini ingin mengangkat permasalahannya itu: Bagaimana muatan nilai-nilai multikultural yang dikembangkan dalam buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertikelas X SMK. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumennya itu buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertikelas X SMK. Teknik analisis data meliputi analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: muatan nilai-nilai multikultural yang dikembangkan didalam buku teks PAI dan Budi Pekerti kelas X SMK mencakup 4 nilai yaitu 1) Nilai Toleransi, 2) Nilai Demokrasi, 3) Nilai Kesetaraan / kesamaan, 4) Nilai keadilan. Adapun nilai-nilai multikultural dilihat dari aspek Al-Qur'an dalam buku tersebut terdapat Nilai Kesetaraan untuk penerapannya peserta didik dituntut untuk menghafalkan ayat tersebut, aspek Akidah terdapat Nilai Toleransi untuk penerapannya dalam bentuk meyakini dan menghargai, aspek Akhlaq terdapat Nilai Keadilan untuk penerapannya dengan pembiasaan, dan dari aspek Fiqih terdapat Nilai Toleransi, Kesetaraan, dan Keadilan penerapan dalam buku teks ini peserta didik untuk membiasakan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Simpulan, Ketepatan dalam mengembangkan nilai-nilai multikultural dengan komponen buku teks siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X SMK dikatakan kurang tepat. Karena prosentase nilai-nilai multikultural secara keseluruhan hanya mencapai 21%. Sedangkan dalam skala pengukuran 21% masuk dalam klasifikasi kurang tepat.

**Kata Kunci:** Implementasi, Nilai-nilai Multikultural, Buku Teks PAI dan Budi Pekerti

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether the messages in the PAI textbook are appropriate or not. So that the messages are not conveyed in forming a good character. Therefore, this researcher wants to raise the problem, namely: How is the content of multicultural values developed in student textbooks of Islamic Religious Education and Budi Pekerti class X SMK. This research method uses a qualitative descriptive approach with the type of research that is literature (Library Research). Data collection was carried out by examining documents,*

*namely textbooks for students of Islamic Religious Education and Budi Pekerti class X SMK. Data analysis techniques include content analysis. The results showed that: the content of multicultural values developed in the PAI and Budi Pekerti textbooks for class X SMK includes 4 values, namely 1) Tolerance Values, 2) Democracy Values, 3) Equality Values, 4) Justice Values. As for the multicultural values seen from the aspects of the Qur'an in the book there is an Equivalence Value for its application, students are required to memorize the verse, the Akidah aspect has a Tolerance Value for its application in the form of believing and respecting, the Akhlaq aspect has the Value of Justice for its application by habituation, and from the aspect of Fiqh there are Values of Tolerance, Equality, and Justice in the application of this textbook for students to familiarize and apply in everyday life. Accuracy in developing multicultural values. with the components of student textbooks on Islamic religious education and good manners for class X SMK it is said to be less precise. Because the percentage of multicultural values as a whole only reached 21%. Meanwhile, on the measurement scale, 21% was included in the less precise classification.*

*Keywords: Implementation, Multicultural Values, PAI Textbooks and Moral*

## **PENDAHULUAN**

Islam merupakan agama yang sempurna dalam mengatur semua kebutuhan umatnya. Agama Islam terlihat juga bagaimana Islam mengatur mengenai budaya, etnis, ras, suku bangsa maupun perbedaan agama. Dalam bidang kebudayaan, suku dan ras, Allah swt tercantum dalam Q.S Al- Hujurat ayat 13, yang dimana makna dari ayat tersebut, bahwa Allah Swt telah menciptakan seorang laki - laki dan seorang perempuan, berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Swt maha mengetahui lagi maha teliti. Sebagaimana dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan Allah Swt menciptakan kita berbeda-beda, dengan keanekaragaman suku, ras dan budaya tetapi tetap menjunjung rasa toleran antar keberagaman (Nihayah, 2021).

Multikultural disatu sisi kekuatan sosial dan keberagaman yang indah apabila satu dengan lainnya bersinergi dan saling bekerja sama untuk membangun bangsa. Akan tetapi, keragaman bisa menjadi pemicu konflik dan kekerasan yang dapat menggoyahkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara apabila tidak dikelola dengan tepat dan baik (Novayani, 2018).

Dalam pendidikan multikultural menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan mampu mengantisipasi masa depan dan hidup dalam peradaban. Pendidikan senantiasa menstimulasi, menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia. Selain itu, upaya pendidikan senantiasa mengantar, membina perubahan dan perkembangan kehidupan umat manusia, menuju kesetaraan dan toleransi (Suradi, 2018).

Pendidikan multikultural dapat dimaknai sebagai usaha-usaha edukatif yang diarahkan untuk dapat menanamkan nilai-nilai kebersamaan kepada peserta didik dalam lingkungan yang berbeda baik ras, etnik, agama, budaya, nilai-nilai, dan ideology sehingga kemampuan untuk dapat hidup bersama dalam perbedaan dan memiliki kesadaran untuk hidup berdampingan secara damai (Wulandari, 2020).

Tujuan pendidikan multikultural secara umum. Menurut *Kendall* merumuskan lima tujuan utama, yaitu: *Pertama*, Mengajarkan kepada peserta didik untuk menghargai nilai-nilai dan budaya orang lain di samping nilai dan budayanya sendiri. *Kedua*, Membantu semua peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat ditengah masyarakat yang beragam ras dan budaya. *Ketiga*, Mengembangkan konsep diri yang positif dalam diri peserta didik yang dipengaruhi oleh ras anak-anak kulit berwarna. *Keempat*, Membantu semua peserta didik untuk mengalami sendiri hidup didalam persamaan dan perbedaan sebagai manusia dengan cara-cara yang terpuji. Mendorong dan memberikan pengalaman kepada para peserta didik bekerjasama dengan orang yang berbeda budaya sebagai bagian dari masyarakat secara keseluruhan (Wulandari, 2020).

Penelitian tentang ini telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian Annisa Nur Awaliyah Amri & Ali Muhtarom tentang Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural Dalam PAI Persamaan penelitian dengan penelitian saya yaitu, sama-sama membahas materi yang didalam buku teks ini mencakup 4 nilai yaitu; Nilai Toleransi, Nilai Demokrasi, Nilai Kesetaraan/ kesamaan, Nilai keadilan. Perbedaan penelitiannya, dalam penelitian ini sudah mencantumkan sekolah yang di ajarkan langsung, sedangkan penelitian yang saya buat baru berupa penelitian buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK (Awaliyah Amri & Muhtarom, 2021).

Selanjutnya, Aisyah Dana Luwihta, yang meneliti tentang Analisis Nilai-Nilai Multikultural Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) penelitian dengan penelitian saya yaitu, sama-sama menanamkan rasa toleransi, demokrasi, keadilan dan Kesetaraan. Perbedaan penelitiannya, dalam penelitian ini hanya berfokus sama buku teks PAI kelas VII SMP, sedangkan penelitian yang saya buat baru berupa penelitian buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK dalam menanamkan pendidikan berbasis multicultural (Luwihta, 2018).

Selanjutnya, Rizky Martha Oktavia & Fauzi Muharom, tentang Analisis Nilai-nilai Toleransi Dalam Buku “Senang Belajar Agama Islam dan Budi Pekerti” Di kelas IV dan V SD. Persamaan penelitian dengan penelitian saya yaitu, sama-sama menanamkan rasa toleransi. Perbedaan penelitiannya, dalam penelitian ini hanya berfokus sama buku teks PAI kelas IV dan V SD, sedangkan penelitian yang saya buat baru berupa penelitian buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK dalam menanamkan Nilai Toleransi, Nilai Demokrasi, Nilai Kesetaraan / kesamaan, Nilai keadilan dan materinya pun ada sebagian berbeda (Rizky Martha Oktavia & Fauzi Muharom, 2021).

Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada analisa lebih dalam mengenai muatan-muatan nilai multikultural dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 yang dimana peneliti lebih menfokuskan pada buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK lebih banyak hafalan ayat-ayat, praktik ibadah padahal pendidikan agama Islam seharusnya memberikan penekanan setiap siswa pada aspek transfer nilai yang berakar dari agama yang salah satunya merupakan nilai multikultural.

Berdasarkan uraian diatas penelitian tertarik untuk meneliti tentang implementasi nilai-nilai multikultural pada materi pendidikan agama islam dan budi pekerti, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai multikultural pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Diskriptif kualitatif (A, Rukajat 2018).

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat literatur atau kepustakaan (*library research*) yang dimana penelitiannya dilaksanakan dengan menggunakan literatur sebagai media penelitian, baik berupa kitab, buku, karya ilmiah, catatan maupun laporan hasil penelitian dan penelitian terdahulu (Ulfah, et al., 2022)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Identitas Buku Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Dalam penelitian ini fokusnya adalah meneliti muatan nilai-nilai multiKultural dalam buku teks siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK yang dimana telah tersusun berdasarkan kurikulum 2013. Adapun identitas dari buku yang dimaksud sebagai berikut :

**Tabel 1. Identitas Buku**

No	Kriteria	Kelas X
1	Judul Buku	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2	Kontributor Naskah	Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen
3	Penelaah	Muh. Saerozi, Yusuf A.Hasan, Nurhayati Djamas, dan Asep Nursobah
4	Kota Penerbitan	Jakarta
5	Penerbit	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
6	Tahun Terbit	2017
7	Nomor Cetakan	Cetakan Ke-3, 2017
8	Nomor Seri	ISBN 978-602-427-042-1 (Jilid Lengkap) ISBN 978-602-427-043-8 (Jilid 1)
9	Sasaran Pengguna	Untuk SMA/MA/SMK
10	Hak Cipta	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11	Font Cetakan	Disusun dengan huruf Georgia, dengan Ukuran 11 pt
12	Ukuran Cetakan	29,7 cm X 25 cm
13	Halaman	Judul dan halaman : vi Isi : 202
14	Desain Sampul	Warna : Hijau muda Gambar : Siswa – siswi Tadarusan di Masjid

#### Bagian – bagian buku PAI dan Budi Pekerti

Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X SMK yang di sosialisasikan Kemendikbud, buku teks ini tersusun berdasarkan kerangka pembagian cetakan menjadi beberapa antara lain: pertama bagian depan atau bagian pendahuluan, yang kedua bagian teks atau bagian isi

dari buku dan yang ketiga bagian halaman belakang. Adapun perincian pembagiannya sebagai berikut :

#### Pendahuluan

Pada bagian ini memuat halaman sampul atau judul buku, halaman rekto, kata pengantar dan daftar isi buku, secara keseluruhan dari empat bagian ini terdiri dari delapan halaman serta terdapat penambahan bagian sampul luar dengan cetakan kertas lebih tebal. Adapun ciri khas dan isi dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

#### Sampul

Sampul pada buku teks ini terdiri dari sampul luar dan sampul dalam, keduanya menggunakan cetakan dan desain serta isi yang sama, perbedaan hanya terletak pada jenis cetakan kertas sampul luar lebih tebal dan warna serta kecerahan yang lebih dari sampul dalam.

**Tabel 2. Sampul**

No	Rincian
1	Gambar Siswa –siswi tadarusan di masjid dan gambar logo kemendikbud dan gambar logo kurikulum 2013
2	Memuat judul buku, kemendikbud sebagai pemegang dan menyertakan keterangan bahwa buku untuk SMA/MA/SMK kelas X serta berdasarkan kurikulum 2013
3	Warna dasar sampul luar hijau muda dan sampul dalam abu - abu, dengan efek desain gelap terang Sebagian

#### Halaman Rekto

Pada bagian ini memuat keterangan - keterangan dan identitas buku teks yang terdiri dari:

Pemegang hak cipta

Keterangan disclaimer

Ukuran cetakan dan jumlah halaman

Nomor cetakan dan nomor seni

Kontributor naskah, penelaah, penerbit, kota penerbitan, cetakan dan tahun terbitan Font cetakan dan ukuran

#### Kata Pengantar

Adalah sambutan dari menteri pendidikan dan kebudayaan, yang pada dasarnya menyampaikan pentingnya pendidikan akhlak dalam Islam serta salah satu basis kurikulum 2013 untuk membina wawasan, kecakapan dan membangun karakter yang mulia pada peserta didik.

#### Daftar Isi

Memuat tata letak halaman pada bagian, kata pengantar, daftar isi, setiap bab, sub bab dan bagian-bagian halaman belakang. Pada bagian bab atau tema pembahasan tertentu daftar isi juga merincikan letak halaman dari bagian-bagian pembahasan sub bab.

#### Isi atau materi

Dalam isi atau materi Buku pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X SMK yang disosialisasikan oleh kemendikbud ini merupakan buku teks berisi materi selama satu tahun, yang dimana materi semester 1 dan semester 2

yang disajikan secara langsung dalam satu buku. Materi dalam buku teks kelas X terdiri dari 11 bab atau pokok pembahasan yaitu terinci dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Rincian Materi**

No	Materi
1	Pelajaran BAB 1, tentang aku selalu dekat dengan Allah Swt, Sub bab: 1) Mari renungkan 2) Mari mengamati 3) Iman kepada Allah SWT 4) Makna al-Asmaul-Husna 5) Hikmah beriman kepada Allah SWT
2	Pelajaran BAB 2, tentang Berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan, Sub bab: 1) Mari renungkan 2) Mari mengamati 3) Makna Busana muslim / muslimah 4) Perintah Menutup aurat
3	Pelajaran BAB 3, tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian, Sub bab: 1) Mari renungkan 2) Mari mengamati 3) Makna jujur 4) Dalil tentang jujur 5) Hikmah perilaku jujur
4	Pelajaran BAB 4, tentang Al-qur'an dan Hadis Pedoman Hidupku, Sub bab: 1) Mari renungkan 2) Mari mengamati 3) Kedudukan qur'an sebagai sumber hukum Islam 4) Kedudukan Hadis sebagai sumber hukum Islam 5) Kedudukan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
5	Pelajaran BAB 5, tentang meneladani perjuangan Rasulullah Saw di Mekah, Sub bab: 1) Mari renungkan 2) Mari mengamati 3) Subtansi Dakwah Rasul di Mekah 4) Strategi Dakwah Rasul di Mekah
6	Pelajaran BAB 6, tentang meniti hidup dengan kemuliaan, Sub bab: 1) Mari renungkan 2) Mari mengamati 3) Analisis Q.S Al-Hujurat/49:12 4) Analisis Q.S Al-Hujurat/49:10
7	Pelajaran BAB 7, tentang Malaikat Selalu Bersamaku, Sub bab: 1) Mari renungkan 2) Mari mengamati 3) Memahami makna beriman kepada malaikat 4) Nama - nama malaikat dan tugasnya 5) Perilaku yang mencerminkan Iman kepada malaikat
8	Pelajaran BAB 8, tentang Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan Sub bab: 1) Mari renungkan

	2)	Mari mengamati
	3)	Memahami ketentuan Haji, Zakat, dan wakaf
	4)	Menganalisis dalil haji, zakat, dan wakaf
	5)	Menunjukkan sikap gemar berhaji, berzakat, dan berwakaf
9	Pelajaran BAB 9, tentang Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah di Madinah, Sub bab:	
	1)	Mari renungkan
	2)	Mari mengamati
	3)	Memahami makna perjuangan dakwah di Madinah
	4)	Menganalisis faktor – factor keberhasilan dakwah di Madinah
	5)	Menunjukkan sikap ukhuwwah atau persaudaraan dalam kehidupan
10	Pelajaran BAB 10, tentang Nikmatnya mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan, Sub bab:	
	1)	Mari renungkan
	2)	Mari mengamati
	3)	Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikan sesame sebagai Implementasi dari pemahaman Q.S At-Taubah dan hadis terkait
11	Pelajaran BAB 11, tentang Menjaga Martabat Manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan zina, Sub bab:	
	1)	Mari renungkan
	2)	Mari mengamati
	3)	Analisis Q.S al-Isra/17:32
	4)	Analisis Q.S an-Nur/24:2
	5)	Analisis Hadis-hadis terkait

### Halaman Belakang

Pada bagian belakang buku teks ini, terdiri dari daftar pustaka, glosarium, profil penulis, profil penelaah, Profil editor dan sampul luar belakang. Adapun ciri khas dan isi dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

### Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam buku ini mempunyai 36 refrensi

### Glosarium

Glosarium merupakan suatu daftar kata yang dianggap asing dan disertai dengan terjemahan atau pengertian kecil dari kata tersebut, disusun meneurut urutan abjad ataupun acak. Pada buku PAI dan Budi Pekerti kelas X glosarium terdapat dihalaman 189 sampai 194.

### Profil Penulis

Dalam profil penulis ini berisi informasi tentang identitas penulis.

### Profil Penelaah

Dalam profil penelaah ini berisi informasi tentang identitas penelaah.

### Profil Editor

Dalam profil editor ini berisi informasi tentang identitas editor.

### Sampul Luar Belakang

Sampul luar belakang dalam buku ini meliputi:

Gambar bingkai persegi empat dengan warna sampul belakang berwarna hijau  
Memuat judul buku, nomor seri dan synopsis yang menerangkan bahwa buku ini disusun sesuai dengan kompetensiinti (KI) kurikulum 2013

## Pembahasan

Analisis Muatan Nilai-nilai multikultural yang dikembangkan dalam buku teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMK Mata pelajaran adalah sebuah obyek belajar yang berada dalam setiap proses belajar mengajar disekolah. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah formal dengan memuat didalamnya ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam.

Dalam perkembangan kurikulum 2013 masing-masing mata pelajaran. Gambaran objek penelitian data yang digunakan sebagai obyek analisis dalam penelitian ini dijabarkan dalam masing-masing bab. Adapun deskripsi data secara detail sebagai berikut:

### KI dan KD

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standard kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD). Sebagai gantinya Kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti (KI). Dalam penelitian ini gambaran data yang dicantumkan untuk analisis berupa lampiran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Berikut lampiran kompetensi inti beserta kompetensi dasar yang ada dalam buku guru dan buku siswa. Berikut lampiran pemetaan KI yang menjadi landasan perumusan KD dalam masing-masing bab (RI, 2013).

KI- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab. Peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

**Tabel 4. Nilai-nilai Multikultural dalam Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti	Nilai - nilai Multikultural	Diskripsi
Menghargai	Nilai Toleransi	Dalam KI pertama terdapat nilai-nilai pendidikan multikultural yaitu nilai toleransi. Dengan alasan terdapat kata “menghargai
Menghargai keberadaannya	Nilai Toleransi	Begitu juga alam KI kedua terdapat nilai-nilai pendidikan multikultural yaitu nilai toleransi. Dengan alasan terdapat kata “menghargai dan menghayati” dimana dalam menghargai dan menghayati terdapat kata “toleransi”. Dalam hal ini sesuai dengan indicator tentang nilai toleransi.
Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan		Tidak terdapat nilai-nilai Multikultural



procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu Dan kejadian	
Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori)	Tidak terdapat nilai-nilai Multikultural

#### Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti

Buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 ini disusun sebagai buku teks pelajaran Agama Islam kelas X SMA/MA/SMK/MAK. Buku ini, dikembangkan dengan konsep bahwa dalam belajar agama Islam di sekolah diharapkan peserta didik memperoleh empat aspek manfaat sekaligus yaitu aspek spriritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar benar-benar siap hidup dimasyarakat.

Buku ini memiliki 11 bab dalam pembelajarannya selama 1 tahun ajaran. Berikut gambaran materi secara umum 11 bab dalam buku ini yang akan diuraikan dalam masing-masing bab.

Bab I (Lebih Dekat Dengan Allah SWT Yang Sangat Indah NamaNya (RI, 2013) bab ini terbagi dalam tiga sub bab pokok, yaitu; Iman kepada Allah SWT, makna Asma'ul husna, serta beriman kepada Allah SWT. Bab II (Berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri) Bab III (Mempertahankan Kejujuran sebagai Cerminan Kepribadian) Pada bab ini juga dijadikan kedalam tiga sub bab yaitu; pembahasan tentang makna jujur, dalil tentang jujur dan hikmah perilaku jujur. Siswa disebutkan jujur adalah kesesuaian jujur dalam niat, jujur dalam lisan dan jujur dalam perbuatan.

Bab IV (Al-Quran dan Hadits adalah pedoman hidupku) Pada bab ini juga dijadikan kedalam tiga sub bab yaitu; Kedudukan al-quran sebagai sumber hukum Islam, kedudukan hadits sebagai sumber hukum Islam dan kedudukan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. Siswa disebutkan memahami jika menjadikan alquran sebagai pedoman hidup, menjadikan hadits sebagai pedoman hidup dan menjadikan ijtihad sebagai pedoman hidup.

Bab V (meneladani perjuangan Rasulullah di mekah) Pada bab ini juga dijadikan kedalam dua sub bab yaitu; substansi dakwah Rasulullah di mekah dan strategi dakwah rasul di mekkah. Siswa disebutkan berperilaku mulia jika mampu menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran.

Bab VI (Meniti Hidup dengan Kemuliaan) Pada bab ini juga dijadikan kedalam dua sub bab yaitu; Analisis Q.S. Al-Hujarat /49:12 dan Analisis Q.S. Hujarat/ 49:10. Siswa disebutkan cakap jika mampu hidup mulia dengan pengendalian diri Mujahadah An-Nafs, hidup mulia dengan prasangka baik (Husnuzon) dan hidup mulia dengan persaudaraan (Ukhuwah).

Bab VII (Malaikat selalu bersamaku) Siswa disebutkan cakap jika mampu memahami makna beriman kepada malaikat, nama malaikat dan tugasnya dan perilaku yang mencerminkan iman kepadamalaikat.

Bab VIII (Hikmah ibadah Haji, zakat dan wakaf dalam kehidupan) Siswa disebutkan cakap jika mampu memahami ketentuan haji, zakat dan wakaf,

menganalisis dalil-dalil haji, zakat dan wakaf dan menunjukkan sikap gemar berhaji, berzakat dan berwakaf.

Bab IX (meneladani perjuangan dakwah nabi di madinah) Siswa disebutkan cakap jika mampu memahami perjuangan dakwah di madinah, menganalisis faktor-faktor keberhasilan dakwah di madinah dan menunjukkan sikap ukhuwah atau persaudaraan dalam kehidupan.

Bab X (nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan) Pada bab ini juga dijadikan kedalam dua sub bab yaitu; analisis QS, At-tsubah 9:122 dan Analisis hadits-hadits terkait. Siswa disebutkan cakap jika mampu memahami semangat menuntut ilmu dan semangat berbagi ilmu pengetahuan.

Bab XI (Menjaga martabat manusia dengan menjahui pergaulan bebas dan zina) Pada bab ini juga dijadikan kedalam tiga sub bab yaitu; analisis QS, al-isra' 17:32, Analisis QS. An-nur 24:2 dan Analisis hadits-hadits terkait. Siswa disebutkan cakap jika mampu menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Dari seluruh topik pembahasan yang telah peneliti pilah-pilah dan kelompokkan berdasarkan pertimbangan tertentu, nilai toleransi yang dikembangkan dalam buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK ini hanya terdapat 2 topik merupakan 5 % dari 51 topik pembahasan. Dalam 11 bab yang ada dalam buku teks siswa, nilai toleransi hanya ada 3 bab yaitu BAB 1, BAB 4 dan BAB 5 dan dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Selain nilai toleransi yang dikembangkan dalam buku teks ini, ada juga nilai demokrasi. Nilai demokrasi pada buku teks ini hanya terdapat dalam 1 topik merupakan 2% dari 51 topik pembahasan secara keseluruhan dan hanya terdapat dalam 1 bab yaitu BAB IX. Nilai multikultural yang ketiga adalah nilai kesetaraan, nilai kesetaraan yang dikembangkan dalam buku teks ini hanya terdapat dalam 5 topik merupakan 8% dari 51 topik pembahasan secara keseluruhan. Dari 11 bab yang ada di buku teks tersebut nilai kesetaraan hanya terdapat pada BAB I. Oleh karena itu tidak semua bab atau topik mengandung nilai-nilai multikultural.

Nilai multikultural yang terakhir adalah nilai keadilan. Nilai keadilan dalam buku teks siswa ini hanya terdapat 5 topik merupakan 8 % dari 51 topik pembahasan secara keseluruhan. Dari 11 bab yang ada pada buku teks tidak semua bab mengandung nilai-nilai multikultural. Hanya 1 bab. Berdasarkan uraian di atas, muatan nilai-nilai multikultural yang dikembangkan dalam buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk kelas X SMK, secara keseluruhan hanya terdapat pada 14 topik dari 51 topik keseluruhan pembahasan dalam 11 Bab.

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan muatan nilai-nilai multikultural yang dikembangkan didalam buku teks ini mencakup 4 nilai yaitu 1) Nilai Toleransi, 2) Nilai Demokrasi, 3) Nilai Kesetaraan / kesamaan, 4) Nilai keadilan. Adapun nilai-nilai multikultural dilihat dari aspek Al-Qur'an dalam buku tersebut terdapat Nilai Kesetaraan untuk penerapnya peserta didik dituntut untuk menghafalkan ayat tersebut, aspek Akidah terdapat Nilai Toleransi untuk penerapannya dengan meyakini dan menghargai, aspek Akhlaq terdapat Nilai Keadilan untuk

penerapannya dengan pembiasaan, dan dari aspek Fiqih terdapat Nilai Toleransi, Kesetaraan, dan Keadilan penerapan dalam buku teks ini peserta didik untuk membiasakan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketepatan dalam mengembangkan nilai-nilai multikultural dengan komponen buku teks siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X SMK dikatakan kurang tepat. Karena prosentase nilai-nilai multikultural secara keseluruhan hanya mencapai 21%. Sedangkan dalam skala pengukuran 21% masuk dalam klasifikasi kurang tepat.

#### DAFTARPUSTAKA

- Awaliyah Amri, A. N., & Muhtarom, A. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pai. *Qathrunâ*, 8(1), 61.
- Departemen Agama, R. I. (2013). Kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Balitbang Depag.
- Luwihita, A. (2018). Analisis Nilai-Nilai Multikultural Dalam Buku Teks Kelas VII Smp. *Thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*, 3(2), 109–132.
- Martha Oktavia, R., & Muharom, F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Toleransi Dalam Buku “Senang Belajar Agama Islam Dan Budi Pekerti” Di Kelas IV Dan V SD di Kab. Karanganyar. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 91-118.
- Nihayah, R. (2021). Kesetaraan Gender Melalui Pendekatan Hermeneutika Gadamer dalam Kajian Q.S. Al-Hujurat Ayat 13. *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 7(2), 207–218.
- Novayani, I. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Multikultural. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 235.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Suradi, A. (2018). Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi pada Pendidikan Multikultural di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(1), 25–43.
- Ulfah, Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Industri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153.
- Wulandari, T. (2020). *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: UNY Press.